



**MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN PAI
MATERI MENGENAL RASUL-RASUL ALLAH SWT MELALUI
MODEL PEMBELAJARAN *EXAMPLE*
DAN *NON EXAMPLE*
PADA SISWA KELAS V SDN 08 LUBUKLINGGAU**

Oleh: Arni Mabruria¹, Salman²

1. Dosen Prodi BKPI Fakultas Tarbiyah IAI Al-Azhaar Lubuklinggau
2. Dosen STIES

arni_funky@yahoo.co.id , Salmannatsir72@gmail.com

ABSTRAK: Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mendeskripsikan penggunaan model pembelajaran *Example* dan *Non Example* dalam meningkatkan prestasi belajar siswa kelas V SDN 08 Lubuklinggau pada mata pelajaran PAI mengenai materi Mengenal Rasul-Rasul Allah SWT. Metode dalam penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (*classroom action research*), karena penelitian dilakukan untuk memecahkan masalah pembelajaran di kelas. Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif yakni menggambarkan bagaimana suatu teknik pembelajaran diterapkan dan bagaimana hasil yang diinginkan dapat dicapai. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam dua siklus kegiatan. Setiap siklus terdiri dari perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi.

Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan dokumentasi dan observasi. Data dikumpulkan melalui sumber data primer dan sumber data skunder. Sumber data primer yang menjadi subjek penelitian berjumlah 26 orang siswa Kelas V SDN 08 Lubuklinggau meliputi 18 orang siswa laki-laki dan 8 orang siswa perempuan, yaitu data tentang keaktifan dan prestasi siswa. Sedangkan sumber data skunder adalah sumber data selain sumber data primer, yaitu dokumen sekolah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada peningkatan prestasi belajar siswa kelas V SDN 08 Lubuklinggau pada mata pelajaran PAI dilihat dari Pertama, nilai rata-rata kelas berdasarkan hasil tes pra siklus 63,46%, Siklus II hasil tesnya mengalami peningkatan menjadi 84,35%. Kedua, secara klasikal siswa yang tuntas belajar dari 30,77% pra siklus dan pada akhir siklus II dalam penelitian ini siswa yang memperoleh nilai sesuai KKM mencapai 92,31%,

Diterima Redaksi: 26-01-2024 Selesai Revisi: 29-01-2024 Diterbitkan Online: 31-01-2024

Kata Kunci: *Prestasi Belajar, Strategi, Model Pembelajaran*

Abstract: The aim of this research is to describe the use of the *Example* and *Non Example* learning model in improving the learning achievement of class V students at SDN 08 Lubuklinggau in PAI subjects regarding the material of Getting to Know the Apostles of Allah SWT. The method in this research is

classroom action research, because the research was conducted to solve learning problems in the classroom. This research is descriptive research, namely describing how a learning technique is applied and how the desired results can be achieved. This classroom action research was carried out in two activity cycles. Each cycle consists of planning, action, observation, and reflection.

This research data collection technique uses documentation and observation. Data was collected through primary data sources and secondary data sources. The primary data source that was the research subject was 26 Class V students at SDN 08 Lubuklinggau including 18 male students and 8 female students, namely data about student activity and achievement. Meanwhile, secondary data sources are data sources other than primary data sources, namely school documents. The results of the research showed that there was an increase in the learning achievement of class V students at SDN 08 Lubuklinggau in PAI subjects seen from the first, the class average score based on pre-cycle test results was 63.46%, in Cycle II the test results increased to 84.35%. Second, classically 30.77% of students completed their studies in pre-cycle and at the end of cycle II in this study students who obtained grades according to the KKM reached 92.31%.

Keywords: *Learning Achievement, Learning Strategies, Models*

PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam merupakan salah satu mata pelajaran yang memiliki urgensi penting dalam kurikulum pendidikan di Indonesia. Pendidikan Agama Islam bertujuan untuk membentuk karakter, moral, serta memperkenalkan prinsip-prinsip agama Islam kepada siswa sejak usia dini. Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, pengenalan terhadap Rasul-Rasul Allah SWT menjadi salah satu aspek yang fundamental untuk dipelajari.

Materi mengenai Rasul-Rasul Allah SWT memiliki peran penting dalam pembelajaran agama Islam. Pengetahuan mengenai Rasul-Rasul

Allah SWT tidak hanya sebagai bagian dari ajaran agama, tetapi juga sebagai contoh teladan bagi umat Islam dalam menjalani kehidupan sehari-hari.

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di tingkat Sekolah Dasar seringkali dihadapkan pada tantangan, seperti keterbatasan waktu pembelajaran, metode pembelajaran yang kurang menarik, serta tingkat pemahaman siswa yang beragam. Oleh karena itu, dibutuhkan strategi pembelajaran yang efektif dan menarik untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi Pendidikan Agama Islam, khususnya mengenai Rasul-Rasul Allah SWT.

Model pembelajaran *Example dan Non Example* merupakan salah satu model pembelajaran yang bertujuan untuk membantu siswa dalam memahami konsep atau materi tertentu melalui contoh dan non-contoh. Dalam konteks pembelajaran Pendidikan Agama Islam, model ini dapat digunakan untuk membantu siswa memahami karakteristik serta ajaran-ajaran Rasul-Rasul Allah SWT dengan lebih baik melalui contoh yang nyata.

SDN 08 Lubuklinggau dipilih sebagai konteks penelitian karena merupakan salah satu sekolah dasar yang mewakili situasi pendidikan di kawasan tersebut. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam di tingkat Sekolah Dasar, khususnya dalam pemahaman siswa terhadap materi mengenai Rasul-Rasul Allah SWT.

Berdasarkan observasi awal yang penulis lakukan, mayoritas siswa kelas V SDN 08 Lubuklinggau dapat mengikuti proses belajar mengajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan baik, akan tetapi pada saat guru menyuruh anak untuk

menyebut nama para Nabi dan Rasul, tidak ada siswa yang dapat menghafal semua, ada yang hafal 10 nama, ada yang hafal 7 nama, dan ada yang bisa hafal 20 nama Nabi dan Rasul tersebut. Demikian pula anak belum dapat membedakan antara Nabi dan Rasul.

Masalah tersebut diperkuat juga kondisi awal guru yang belum melaksanakan proses pembelajaran dengan maksimal. Realita dilapangan guru belum mengembangkan kreativitas siswa secara optimal. Dan dalam proses pembelajaran Siswa kurang kreatif dan hasil belajar yang dicapai belum optimal. Sehingga harapan selanjutnya dengan penerapan model pembelajaran *Example dan Non Example* dalam proses pembelajaran akan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa, khususnya pada siswa kelas V SDN 08 Lubuklinggau.

Dengan mempertimbangkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menguji efektivitas model pembelajaran *Example dan Non Example* dalam meningkatkan prestasi belajar siswa kelas V terhadap materi mengenal Rasul-Rasul Allah SWT di SDN 08 Lubuklinggau.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian tindakan kelas (classroom action research), karena penelitian dilakukan untuk memecahkan masalah pembelajaran di kelas. Penelitian ini juga termasuk penelitian deskriptif, sebab menggambarkan bagaimana suatu teknik pembelajaran diterapkan dan bagaimana hasil yang diinginkan dapat dicapai. Ada 4 macam bentuk penelitian tindakan, yaitu: (1) penelitian tindakan guru sebagai peneliti, (2) penelitian tindakan kolaboratif, (3) penelitian tindakan simultan terintegratif, dan (4) penelitian tindakan sosial eksperimental.

Penelitian ini mengacu pada perbaikan pembelajaran yang berkesinambungan. Model penelitian tindakan adalah berbentuk spiral. Tahapan penelitian tindakan pada suatu siklus meliputi perencanaan atau pelaksanaan observasi dan refleksi. Siklus ini berlanjut dan akan dihentikan jika sesuai dengan kebutuhan dan dirasa sudah cukup.

Adapun Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 08 Lubuklinggau yang beralamatkan di Jalan Depati Said Kelurahan Ulak

Lebar Kecamatan Lubuklinggau Barat II, berdiri sejak tanggal 1 Januari 1968, dengan status akreditasinya “A”.

Langkah-langkah penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam dua siklus kegiatan. Setiap siklus terdiri dari perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Siklus pertama dimulai dengan melakukan perencanaan. Perencanaan menggunakan refleksi awal penelitian yaitu dengan menggunakan metode ceramah. Hasil refleksi digunakan untuk mengidentifikasi masalah, mendiskusikan permasalahan dengan teman sejawat, melakukan kajian teori, dan mengkaji strategi pembelajaran yang relevan.

PEMBAHASAN DAN HASIL

PENELITIAN

A. Deskripsi Persiklus

1. Pra Siklus

a. Data Hasil Pengamatan

Data awal Pra Siklus yang diperoleh adalah data hasil evaluasi yang mencerminkan prestasi belajar siswa. Data tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1.1
Data Hasil Evaluasi Belajar Siswa
pada Pra Siklus

No	Nama siswa	L/P	Nilai	Keterangan
1	Ahmad Walisono	L	60	Tidak tuntas
2	Arif Suhandra	L	55	Tidak tuntas

3	Arfian Alfarizi	L	65	Tidak tuntas
4	Dafa Bayu	L	75	Tuntas
5	Dewa Rahmadika	P	80	Tuntas
6	Dewi Putri Aulia	P	65	Tidak tuntas
7	Dimas Haryanto	L	70	Tuntas
8	Febi Dinata	L	60	Tidak tuntas
9	Galih	L	80	Tuntas
10	Ikhwanul Muslimin	L	65	Tidak tuntas
11	Ilham Aditya	L	55	Tidak tuntas
12	Jessica	P	60	Tidak tuntas
13	Jessica Ainil Putri	P	55	Tidak tuntas
14	Keyla Feladia	P	60	Tidak tuntas
15	Krisna deewi ramadhan	P	60	Tidak tuntas
16	M. Raffi	L	75	Tuntas
17	M. Dion	L	55	Tidak tuntas
18	M. Farrel	L	65	Tidak tuntas
19	M. Indrawan	L	55	Tidak tuntas
20	M. Arrafah	L	70	Tuntas
21	M. rayhan Muslim	L	50	Tidak tuntas
22	M. Vizal	L	80	Tuntas
23	Novitasari	P	50	Tidak tuntas
24	Nurdin Syukur	L	55	Tidak tuntas
25	Nyi Tiara muslimah	P	70	Tuntas
26	Khoril Umam	L	60	Tidak tuntas
1	Jumlah		1650	
2	Rata-rata		63,46	
3	Tuntas		8	
4	Tidak Tuntas		18	
5	Tuntas		30,77	
6	Tidak Tuntas		69,23	
7	Tertinggi		80	
8	Terendah		55	

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa nilai tertinggi yang diperoleh dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas V SDN 08 Lubuklinggau mengenai materi Mengenal Rasul-Rasul Allah SWT. adalah Nilai tertinggi 80 dan nilai terendah 55. Nilai rata-rata yang dicapai adalah 63,46%. Pada pra siklus jumlah siswa yang tuntas sebanyak 8 orang 30,77%, sedangkan yang tidak tuntas berjumlah 18 orang 69.23%.

Berdasarkan kriteria ketuntasan siswa, peneliti membagi menjadi dua kategori yaitu nilai 70-100 termasuk ke dalam kategori tuntas, sedangkan nilai 0-69 termasuk ke dalam kategori tidak tuntas. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini, sebagai berikut:

Tabel 1.2.
Kategori Nilai Siswa pada Pra Siklus

No	Rentang Nilai	F	Persentase	Keterangan
1	70-100	8	30,77	Tuntas
2	0-69	18	69,23	Tidak Tuntas
	Jumlah	26	100%	

Tabel di atas memperlihatkan bahwa nilai-nilai yang diperoleh dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas V SDN 08 Lubuklinggau mengenai materi Mengenal Rasul-Rasul Allah SWT. sebagian besar masih rendah, yaitu pada kisaran 0-69 berjumlah 18 orang 69.23%. Sebagian kecil siswa yaitu 8 orang 30,77% memperoleh nilai kisaran 70-100 Hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa 30,77% siswa sudah tuntas dan 69,23% siswa tidak tuntas.

b. Refleksi Keberhasilan dan Kegagalan

Dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah untuk materi Mengenal Rasul-Rasul Allah SWT. pada pra siklus, menghasilkan hal-hal sebagai berikut

- 1) Hasil belajar siswa rendah. Hasil evaluasi belajar siswa menunjukkan hanya 8 orang

30,77% yang mencapai ketuntasan belajar.

- 2) Siswa kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran tampak tidak ada siswa bertanya dan menjawab pertanyaan.
- 3) Kondisi kelas belum kondusif untuk kegiatan belajar mengajar

2. Siklus 1

a. Data Hasil Pengamatan

Hasil Siklus I dilaksanakan pada proses pembelajaran dilaksanakan selama 2 jam pelajaran (2 x 35 menit). Materi pokok yang diajarkan adalah Mengenal Rasul-Rasul Allah SWT. Data yang diperoleh adalah data hasil evaluasi yang mencerminkan prestasi belajar siswa. Data tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1.3.
Data Hasil Evaluasi Belajar Siswa pada Siklus 1

No	Nama siswa	L/P	Nilai	Keterangan
1	Ahmad Walisono	L	75	Tuntas
2	Arif Suhandra	L	70	Tuntas
3	Arfian Alfarizi	L	75	Tuntas
4	Dafa Bayu	L	85	Tuntas
5	Dewa Rahmadika	P	90	Tuntas
6	Dewi Putri Aulia	P	75	Tuntas
7	Dimas Haryanto	L	80	Tuntas
8	Febi Dinata	L	70	Tuntas
9	Galih	L	90	Tuntas
10	Ikhwanul Muslimin	L	75	Tuntas
11	Ilham Aditya	L	65	Tidak tuntas
12	Jessica	P	65	Tidak tuntas
13	Jessica Ainil Putri	P	60	Tidak tuntas
14	Keyla Feladia	P	60	Tidak tuntas
15	Krisna deewi	P	75	Tuntas

	ramadhan			
16	M. Raffi	L	85	Tuntas
17	M. Dion	L	65	Tidak tuntas
18	M. Farrel	L	70	Tuntas
19	M. Indrawan	L	65	Tidak tuntas
20	M. Arrafah	L	75	Tuntas
21	M. rayhan Muslim	L	65	Tidak tuntas
22	M. Vizal	L	85	Tuntas
23	Novitasari	P	75	Tuntas
24	Nurdin Syukur	L	70	Tuntas
25	Nyi Tiara muslimah	P	85	Tuntas
26	Khoril Umam	L	75	Tuntas
1	Jumlah		19,15	
2	Rata-rata		73,65	
3	Tuntas		19	
4	Tidak Tuntas		7	
5	Tuntas		73,08	
6	Tidak Tuntas		26,92	
7	Tertinggi		90	
8	Terendah		60	

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa nilai tertinggi yang diperoleh dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam materi Mengenal Rasul-Rasul Allah SWT. pada siswa Kelas V SDN 08 Lubuklinggau adalah Nilai tertinggi 90 dan nilai terendah adalah 60, Nilai rata-rata yang dicapai adalah 73,65%. Pada siklus I jumlah siswa yang tuntas sebanyak 19 orang 73,08%, sedangkan yang tidak tuntas berjumlah 7 orang 26,92%.

Berdasarkan kriteria ketuntasan siswa, peneliti membagi menjadi dua kategori yaitu nilai 70-100 termasuk ke dalam kategori tuntas, sedangkan nilai 0-69 termasuk ke dalam kategori tidak tuntas. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini, sebagai berikut:

Tabel 1.4.
Kategori Nilai Siswa pada Siklus 1

No	Rentang Nilai	F	Persentase	Keterangan
1	70-100	19	73,08	Tuntas
2	0-69	7	26,92	Tidak Tuntas
Jumlah		26	100%	

Tabel di atas memperlihatkan bahwa nilai-nilai yang diperoleh dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam materi Mengenal Rasul-Rasul Allah SWT. pada siswa Kelas V SDN 08 Lubuklinggau sebagian masih rendah, yaitu pada kisaran 0-69 berjumlah 7 orang 26,92%. Sebagian besar siswa yaitu 19 orang 73,08% memperoleh nilai kisaran 70-100. Hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa 73,08% siswa sudah tuntas dan 26,92% siswa tidak tuntas.

b. Refleksi Keberhasilan dan Kegagalan

Dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode tutor sebaya untuk materi Mengenal Rasul-Rasul Allah SWT. pada siklus I, menghasilkan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Hasil evaluasi belajar siswa menunjukkan sudah ada 19 orang 73,08% yang mencapai ketuntasan belajar
- 2) Siswa sudah mulai aktif dalam mengikuti pembelajaran. Tampak

sudah ada siswa bertanya dan menjawab pertanyaan

- 3) Kondisi kelas sudah cukup kondusif untuk kegiatan belajar mengajar.

3. Siklus II

a. Data Hasil Pengamatan

Hasil Siklus II dilaksanakan dalam pembelajaran selama 2 jam pelajaran (2 x 35 menit). Materi pokok yang diajarkan adalah Mengenal Rasul-Rasul Allah SWT. Data yang diperoleh adalah data hasil evaluasi yang mencerminkan prestasi belajar siswa. Data tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini sebagai berikut:

Tabel 1.5
Data Hasil Evaluasi Belajar Siswa pada Siklus II

No	Nama siswa	L/P	Nilai	Keterangan
1	Ahmad Walisono	L	90	Tuntas
2	Arif Suhandra	L	85	Tuntas
3	Arifan Alfarizi	L	80	Tuntas
4	Dafa Bayu	L	95	Tuntas
5	Dewa Rahmadika	P	95	Tuntas
6	Dewi Putri Aulia	P	90	Tuntas
7	Dimas Haryanto	L	95	Tuntas
8	Febi Dinata	L	80	Tuntas
9	Galih	L	95	Tuntas
10	Ikhwanul Muslimin	L	85	Tuntas
11	Ilham Aditya	L	65	Tidak tuntas
12	Jessica	P	70	Tuntas
13	Jessica Ainil Putri	P	75	Tuntas
14	Keyla Feladia	P	65	Tidak tuntas
15	Krisna deewi ramadhan	P	88	Tuntas
16	M. Raffi	L	95	Tuntas
17	M. Dion	L	75	Tuntas
18	M. Farrel	L	85	Tuntas
19	M. Indrawan	L	75	Tuntas
20	M. Arrafah	L	90	Tuntas
21	M. rayhan	L	80	Tuntas

	Muslim			
22	M. Vizal	L	95	Tuntas
23	Novitasari	P	85	Tuntas
24	Nurdin Syukur	L	80	Tuntas
25	Nyi Tiara muslimah	P	95	Tuntas
26	Khoril Umam	L	85	Tuntas
1	Jumlah		2193	
2	Rata-rata		80,35	
3	Tuntas		24	
4	Tidak Tuntas		2	
5	Tuntas		92,31	
6	Tidak Tuntas		7,69	
7	Tertinggi		95	
8	Terendah		65	

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa nilai tertinggi yang diperoleh dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam materi Mengenal Rasul-Rasul Allah SWT. pada siswa Kelas V SDN 08 Lubuklinggau adalah Nilai tertinggi 95 dan nilai terendah adalah 65. Nilai rata-rata yang dicapai adalah 80,35%. Pada siklus II jumlah siswa yang tuntas sebanyak 24 orang 92,31%, sedangkan yang tidak tuntas sebanyak 2 orang 7,69%.

Berdasarkan kriteria ketuntasan siswa, peneliti membagi menjadi dua kategori yaitu nilai 70-100 termasuk ke dalam kategori tuntas, sedangkan nilai 0-69 termasuk ke dalam kategori tidak tuntas. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini

Tabel 1.6
Kategori Nilai Siswa pada Siklus II

No	Rentang Nilai	F	Persentase	Keterangan
1	70-100	24	93,31	Tuntas
2	0-69	2	7,69	Tidak Tuntas
	Jumlah	26	100%	

Tabel di atas memperlihatkan bahwa nilai-nilai yang diperoleh siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam materi Mengenal Rasul-Rasul Allah SWT. pada siswa Kelas V SDN 08 Lubuklinggau sebagian besar nilainya sudah mencapai pada kisaran 70-100 berjumlah 24 orang 92,31%. Masih ada 2 orang siswa 7,69% tidak tuntas atau masih di bawah KKM.

b. Refleksi Keberhasilan dan Kegagalan

Dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode tutor sebaya untuk materi Mengenal Rasul-Rasul Allah SWT. pada siklus II, menghasilkan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Hasil evaluasi belajar siswa menunjukkan bahwa 19 orang 100% yang mencapai ketuntasan belajar.
- 2) Siswa sudah sangat aktif dalam mengikuti pembelajaran tampak sudah banyak siswa bertanya dan menjawab pertanyaan.
- 3) Kondisi kelas sudah kondusif untuk kegiatan belajar mengajar.

B. Pembahasan tiap siklus

a. Pra Siklus

Prestasi belajar dalam pembelajaran Pendidikan Agama

Islam materi Mengenal Rasul-Rasul Allah SWT. Kelas V SDN 08 Lubuklinggau sebelum diadakan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan metode ceramah masih sangat rendah. Hal ini dapat dilihat dari hasil tes pra siklus yang dilaksanakan sebelum siklus 1, diketahui bahwa dari 26 orang siswa, yang tuntas dengan memperoleh nilai 70 ke atas sebanyak 8 orang 30,77%, dan yang belum tuntas sebanyak 18 orang 69,23%.

Ketidakmampuan siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam materi Mengenal Rasul-Rasul Allah SWT. pada siswa Kelas V SDN 08 Lubuklinggau disebabkan tidak diterapkannya metode yang tepat, sehingga tidak mendukung tercapainya prestasi belajar siswa, karena kurang membangkitkan motivasi belajar siswa.

Berdasarkan masalah tersebut, maka untuk meningkatkan prestasi belajar siswa khususnya dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam materi Mengenal Rasul-Rasul Allah SWT. pada siswa Kelas V SDN 08 Lubuklinggau penulis menggunakan model pembelajaran *Example* dan *Non Example*.

b. Siklus I

Peningkatan hasil belajar dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam materi Mengenal Rasul-Rasul Allah SWT. pada siswa Kelas V SDN 08 Lubuklinggau, terjadi setelah pelaksanaan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan Model pembelajaran *Example* dan *Non Example*. Peningkatan dapat dilihat dari nilai rata-rata kelas hasil tes pada akhir siklus 1 rata-rata 73,65%, sedangkan hasil tes pra siklus nilai rata-rata kelas 63,46% Berarti telah terjadi peningkatan nilai rata-rata siswa sebesar $73,63\% - 63,46\% = 10,19\%$ atau $10,19\% : 63,46\% \times 100 = 16,06\%$.

Peningkatan nilai siswa ini terjadi karena adanya daya tarik pada penerapan Model pembelajaran *Example* dan *Non Example* dalam proses pembelajaran anak diajak untuk memusatkan perhatiannya pada materi materi Mengenal Rasul-Rasul Allah SWT., Pada awal pembelajaran guru mendorong peserta didik untuk menemukan dan mengekspresikan ketertarikan mereka terhadap subjek yang akan dipelajari. Guru mengatur peserta didik ke dalam kelompok heterogen yang terdiri dari 4-5 peserta didik. Guru membiarkan peserta didik

memilih topik untuk kelompok mereka. Tiap kelompok membagi topiknya untuk membuat pembagian tugas di antar anggota kelompok. Anggota kelompok didiring untuk saling berbagi referensi dan bahan pelajaran. Tiap topik kecil harus memberi kontribusi yang unik bagi usaha kelompok. Setelah peserta didik membagi topik kelompok mereka menjadi kelompok-kelompok kecil, mereka akan bekerja secara individual. Mereka akan bertanggung jawab terhadap topik kecil masing-masing karena keberhasilan kelompok tergantung pada mereka. Persiapan topik kecil dapat dilakukan dengan mengumpulkan referensi-referensi terkait. Setelah peserta didik menyelesaikan kerja individual mereka mempresentasikan topik kecil kepada teman satu kelompoknya. Para peserta didik didorong untuk memadukan semua topik kecil dalam presentase kelompok. Tiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya pada topik kelompok. Semua anggota kelompok bertanggung jawab terhadap presentase kelompoknya. Evaluasi dilakukan pada tiga tingkatan, yaitu pada saat presentase kelompok dievaluasi oleh kelas, kontribusi individual terhadap

kelompok dievaluasi oleh teman satu kelompok, dan presentasi kelompok dievaluasi oleh semua peserta didik.

Dengan metode ini siswa termotivasi dalam mengikuti proses belajar mengajar, sehingga terjadi peningkatan hasil belajar, walaupun belum dapat dikatakan berhasil, karena secara klasikal siswa yang memperoleh nilai sesuai KKM belum mencapai 85%.

c. Siklus II

Dalam pelaksanaan siklus II dengan menggunakan model pembelajaran *Example* dan *Non Example*, dan dengan berbagai perbaikan terutama dalam kegiatan pembelajaran menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar. Hal ini terlihat setelah pelaksanaan siklus II, hasil tes akhir siklus II nilai rata-rata siswa yakni 84,35%, sedangkan hasil tes akhir siklus I nilai rata-rata siswa yakni 73,65%, berarti mengalami peningkatan $84,35\% - 73,65\% = 10,69\%$ atau $10,69\% : 73,65\% \times 100\% = 14,52\%$.

Berdasarkan hasil tes pada siklus II dapat diketahui bahwa prestasi belajar dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam materi Mengenal Rasul-Rasul Allah SWT. pada siswa Kelas V SDN 08

Lubuklinggau, dari 26 siswa yang mengikuti tes, siswa yang memperoleh nilai 70 ke atas (tuntas) sebanyak 24 orang 92,31% dan yang memperoleh nilai di bawah 70 sebanyak 2 orang 7.69% Dengan demikian hipotesis yang dikemukakan dalam penelitian ini yaitu jika dalam pembelajaran dilaksanakan dengan berpedoman pada langkah-langkah yang telah ditentukan, maka prestasi belajar Pendidikan Agama Islam materi Mengetahui Rasul-Rasul Allah SWT. pada siswa Kelas V SDN 08 Lubuklinggau meningkat dapat dibuktikan, karena secara klasikal siswa yang tuntas pada akhir siklus II dalam penelitian ini mencapai 92,31%.

2. Analisis Setiap Siklus

Prestasi belajar Pendidikan Agama Islam materi Mengetahui Rasul-Rasul Allah SWT. pada siswa Kelas V SDN 08 Lubuklinggau dari pra siklus, siklus I, dan siklus II dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

Tabel 1.7.
Perbandingan Ketuntasan Belajar dan Persentase dalam PTK

Nilai Hasil Tes	Pra Siklus		Siklus I		Siklus II	
	F	P	F	P	F	P
0-69	18	69,23	7	26,92	2	7,69
70-100	8	30,77	19	73,08	24	92,31
Jumlah	26	100,00	26	100,00	26	100,00
Nilai Rata-Rata Kelas	63,46		73,65		84,35	

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata kelas hasil tes siklus I. jika dibandingkan dengan nilai pra siklus mengalami peningkatan 10,19% atau 16,06%. Sedangkan nilai rata-rata hasil tes siklus II, jika dibandingkan dengan siklus I mengalami peningkatan 10,69% atau 14,52%. Dengan demikian peningkatan hasil belajar dari pra siklus ke siklus II sebesar 20,88% atau 32,91%.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Example* dan *Non Example* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas V SDN 08 Lubuklinggau mata pelajaran Pendidikan Agama Islam mengenai materi Mengetahui Rasul-Rasul Allah SWT. *Pertama*, nilai rata-rata kelas berdasarkan hasil tes pra siklus 63,46%, Siklus II hasil tesnya mengalami peningkatan menjadi 84,35%. *Kedua*, secara klasikal siswa yang tuntas belajar dari 30,77% pra siklus dan pada akhir siklus II dalam penelitian ini siswa yang memperoleh nilai sesuai KKM mencapai 92,31%.

DAFTAR PUSTAKA

- Bahri Djamarah Syaiful. 1994. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Bahri Djamarah, Syaiful. 1997. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Daradjat, Zakiah. 2000. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Depdikbud. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research)*. Jakarta: Dirjen Dikdasmen dan Dikmenum.
- Dimiyati dan Mujiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hawi, Akmal. 2005. *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Palembang: IAIN Raden Fatah Press.
- Ibnu Badar Al-Tabany, Trianto. 2014. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Konseptual*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Noer Aly, Hery. 1999. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu.
- Poerwanti. Endang. 2008. *Ayo Praktik PTK: Penelitian Tindakan Kelas*. Semarang: Rasail Media Group.
- Sagala, Syaiful. 2003. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Saminanto. 2010. *Asesmen Pembelajaran SD*. Jakarta: Dirjen Dikti.
- Sardiman A.M.,. 2001. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Perss.
- Sardiman. 1996. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Perkasa.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Solmin, Aris. 2018. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Suparta, Munzier dan Hery Noer Aly. 2003. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Amisco.